

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini dipaparkan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang tidak terlepas dari rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai profil pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi, analisis kebutuhan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi, rancangan awal model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi, pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi, dan penyebaran model GBWPLK dalam pembelajaran menulis di perguruan tinggi.

#### **A. Simpulan**

Mengacu pada rumusan masalah dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan penelitian yang sebagai berikut.

##### **1. Profil profil pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.**

Profil kegiatan pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi ini meliputi profil kemampuan awal mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan profil rencana pembelajaran semester pada mata kuliah menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berada pada kategori cukup. Dari kelima aspek yang dinilai pada artikel ilmiah mahasiswa tersebut yaitu aspek periodisitas, fitur linguistik, grafologi, gaya penulisan, dan substansi artikel hanya aspek gaya penulisan saja yang kategori kemampuannya baik, sedangkan sisanya berada kategori cukup.

Adapun profil rencana pembelajaran semester pada kelima institusi perguruan tinggi yang dianalisis meliputi aspek identitas mata kuliah, capaian pembelajaran, deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran, penilaian, dan rujukan atau referensi perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rencana pembelajaran semester yang digunakan telah memenuhi standar.

## 2. Analisis kebutuhan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Analisis kebutuhan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis di perguruan tinggi dalam penelitian ini meliputi analisis persepsi dan kebutuhan dosen, analisis dan persepsi kebutuhan mahasiswa, analisis tugas, analisis konsep, dan tujuan pembelajaran. Pada komponen persepsi dan kebutuhan dosen dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran kelima institusi setiap dosen menyiapkan RPS dan secara umum menyampaikannya secara terperinci kepada mahasiswa pada awal perkuliahan. Pada aspek proses pembelajaran kelima dosen menyatakan bahwa tidak semua mahasiswa menyukai kegiatan menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian hasil mahasiswa pada umumnya lebih menyukai menulis karya sastra berupa cerpen, novel, puisi, naskah drama daripada menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu, keterampilan mahasiswa menurut persepsi dosen dalam menulis artikel ilmiah belum baik. Selain itu, disimpulkan pula bahwa mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Simpulan lainnya, dosen membutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sekaligus model pembelajaran tersebut disukai mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Dosen pun membutuhkan instrumen penilaian yang sesuai untuk menilai artikel ilmiah mahasiswa.

Komponen kedua yaitu analisis persepsi dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa mahasiswa lebih menyukai menulis novel, cerita pendek, dan artikel berita daripada menulis artikel ilmiah. Mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dan hambatan dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, mereka membutuhkan model pembelajaran yang menarik dan dapat memudahkan dalam menulis artikel ilmiah, serta kiat-kiat atau langkah-langkah mudah dalam menulis artikel ilmiah. Selain membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik.

Komponen ketiga yaitu analisis tugas. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, ada beberapa keterampilan utama yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar dapat menulis artikel ilmiah sebagaimana

mestinya. Keterampilan tersebut di antaranya berlatih, menentukan masalah penelitian, menentukan variabel penelitian, menentukan judul penelitian sesuai dengan variabel-variabel penelitiannya, menentukan pendekatan, metode, dan teknik penelitian, menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan artikel ilmiah, mencari referensi dari internet menggunakan berbagai aplikasi pencarian referensi, cara membuat sitasi dengan menggunakan aplikasi sehingga terhindar dari plagiarisme, mencari jurnal yang sesuai dengan artikel ilmiah yang ditulis, dan menyesuaikan artikel ilmiah yang dibuat dengan gaya selingkung jurnal yang dituju. Simpulan dari komponen ketiga ini yaitu mahasiswa harus diberi tugas menyusun sebuah artikel ilmiah yang meliputi langkah-langkah: memilih salah satu contoh artikel ilmiah yang akan ditulis, menyusun kerangka artikel ilmiah yang akan dikembangkan, mengidentifikasi contoh artikel ilmiah yang sesuai dengan artikel yang akan ditulis, menganalisis teks artikel ilmiah yang meliputi struktur umum dan unsur-unsur leksikogramatik, mengidentifikasi masalah artikel ilmiah yang akan ditulis, dan menyusun sebuah artikel ilmiah sesuai dengan kaidahnya.

Simpulan dari komponen keempat yaitu mengenai analisis konsep model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsep yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yaitu dapat memilih fokus genre, menyusun kerangka tugas, memilih contoh teks, terpusat pada mahasiswa, mengontekstualisasikan tugas, dan memproduksi genre.

Komponen terakhir dari analisis persepsi dan kebutuhan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah yaitu tujuan khusus pembelajaran. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam implementasi pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi ini adalah mahasiswa dapat memilih jenis artikel ilmiah yang akan ditulisnya, menyusun kerangka artikel ilmiah, mengidentifikasi contoh artikel ilmiah yang sesuai dengan artikel yang akan ditulisnya, menganalisis teks artikel ilmiah yang meliputi struktur umum dan unsur-unsur leksikogramatik, mengidentifikasi masalah dalam artikel ilmiah, dan menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah.

3. Rancangan awal model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Pada tahap rancangan awal model GBWPLK dalam menulis artikel ilmiah disusun berdasarkan pada hasil analisis profil pembelajaran menulis artikel ilmiah terlangsung dan analisis persepsi dan kebutuhan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada hal tersebut, peneliti merancang produk model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Perancangan produk tersebut meliputi perancangan instrumen tes yang mengacu pada tujuan model, pemilihan media, pemilihan format, penyusunan rancangan awal model GBWPLK, dan rancangan model hipotetik model GBWPLK.

4. Pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah dalam penelitian ini meliputi penilaian ahli, pengujian pengembangan, produk akhir pengembangan model GBWPLK, skema produk akhir pengembangan model GBWPLK, dan respon pelibat pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Dari hasil penilaian ahli disimpulkan bahwa pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis layak digunakan sebagai salah satu model dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Pengujian pengembangan model GBWPLK ini meliputi uji terbatas dan uji luas. Berdasarkan hasil uji terbatas dan uji luas pengembangan model disimpulkan bahwa pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Produk akhir dari hasil penelitian ini berupa panduan pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah yang meliputi rasionalisasi, tujuan, prinsip dasar, sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, penerapan yang meliputi efek-efek instruksional dan sistem evaluasi, dan dampak pengiring pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel

ilmiah. Berdasarkan pada produk akhir panduan pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah tersebut dibuatlah sebuah skema pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah.

#### 5. Respon Pelibat Model GBWPLK dalam pembelajaran menulis di perguruan tinggi.

Komponen respon pelibat dalam penelitian ini meliputi respon dari dosen dan respon dari mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian respon pelibat dosen terhadap pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah pada aspek kemudahan dalam penggunaan model dan aspek kesesuaian dengan waktu menunjukkan respon positif atau dengan kata lain pengembangan model GBWPLK sangat praktis digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Respon dari pelibat yang meliputi pengguna, dosen, dan mahasiswa terhadap pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah ialah sangat positif.

Tahap penyebaran produk penelitian bertujuan untuk menyebarkan produk akhir pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyebaran produk melalui dua kegiatan yaitu publikasi produk dan mengikuti forum ilmiah. Kegiatan publikasi produk dilakukan untuk menyebarkan produk penelitian kepada masyarakat luas. Adapun kegiatan publikasi tersebut meliputi dua kegiatan, yaitu pertama publikasi buku atau panduan pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi, kedua publikasi pada *International Journal of Education* (jurnal internasional terakreditasi Sinta dan pada *SCOPE: Journal of English Language Teaching* (jurnal nasional terakreditasi Sinta 3). Kegiatan penyebaran produk yang kedua yaitu melalui forum ilmiah, yaitu pertama mengikuti kegiatan konferensi. Kegiatan konferensi yang diikuti yaitu *The 6<sup>th</sup> International Conference of Language and Literature* tahun 2022 dan *The 7<sup>th</sup> International Conference of Language and Literature* tahun 2023.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada simpulan penelitian ini, peneliti merumuskan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Pengembangan model GBWPLK ini berimplikasi bagi para dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah agar menjadikan model GBWPLK ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan model GBWPLK ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.
2. Pengembangan model GBWPLK ini berimplikasi bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan menulis artikel ilmiahnya dan literasi kritisnya sehingga dapat menyusun artikel ilmiah yang memenuhi syarat untuk penyelesaian studinya dan dapat mempublikasikannya pada jurnal bereputasi.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini berimplikasi sebagai pembanding atau pijakan untuk penelitian yang dilaksanakannya.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk sekait dengan pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi sebagai berikut.

1. Pengembangan model GBWPLK dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah perlu didukung pemangku kebijakan dalam hal penamaan mata kuliah yang secara eksplisit dalam kurikulum program studi dengan nama mata kuliah Menulis Artikel Ilmiah, sehingga ruang lingkup materi yang disampaikan dalam mata kuliah tersebut jelas.
2. Pengembangan model GBWPLK ini perlu diperkuat dengan kebijakan pimpinan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan penulisan tugas akhir berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional sebagai pengganti skripsi.